

Media Online	Www.rri.co.id
Tanggal	07 Juni 2024
Wilayah	Kabupaten Banjarnegara



Banjarnegara Peroleh DAK Rp6,6 Miliar, Bangun Pemukiman Kumuh

<https://www.rri.co.id/daerah/741735/banjarnegara-peroleh-dak-rp6-6-miliar-bangun-pemukiman-kumuh>

KBRN, Banjarnegara : Kabupaten Banjarnegara mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK), dari Pemerintah Pusat di tahun 2024 ini. Dana ini digunakan untuk mengubah pemukiman kumuh, menjadi lebih layak huni di Kabupaten Banjarnegara.

DAK Tematik PPKT dengan nilai total 6.681.844.384, yang dialokasikan di Kampung Poncol Desa Desa Batur. Di lokasi kegiatan ini terdapat 370 jiwa dengan 108 Kepala Keluarga. Pj Penjabat Bupati Banjarnegara, Muhammad Masrofi, melakukan peletakan batu pertama, pembangunan pemukiman kumuh Kamis (6/6/2024) di Kampung Poncol Desa Batur.

Pj. Bupati Masrofi mengatakan, DAK ini sebagai upaya pengetasan kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, khususnya dengan pembangunan kawasan kumuh menjadi hunian yang lebih sehat dan layak huni khususnya di Batur.

“Kita berupaya untuk membantu dan membangun kawasan permukiman yang dirasa perlu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah kabupaten Banjarnegara,” ujar Masrofi.

Sementara itu Plt Kepala DPKPLH Kabupaten Banjarnegara, Tulus Sugiharto mengatakan anggaran sebesar itu telah dialokasikan untuk kegiatan pembangunan penanganan permukiman, meliputi : Pertama, bidang perumahan untuk peningkatan kualitas RTLH 6 unit @ 20.000.000, total Rp.120.000.000.

Untuk rehab konstruksi 13 unit @ 20.000.000 total Rp.260.000.000. Untuk Pembangunan Baru backlog 5 unit @ 50.000 total 250.000.000. Untuk Pembangunan Baru (in Situ) 23 unit @ 50.000 total Rp. 1.150.000.000. secara swakelola.

Kedua, bidang air minum berupa pembangunan Sarana Air Minum (SAM) 1 unit Rp. 272.516.000 secara Swakelola. Ketiga, bidang Pengelolaan Air Limbah berupa Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal 2 unit masing-masing Rp. 599.262.281 dan Rp. 584.457.719, juga secara Swakelola

Keempat, bidang Pengelolaan Persampahan, berupa pembangunan TPS 3R atau Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle. Yaitu merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Bidang ini mendapatkan alokasi 1 unit Rp. 600.000.000, secara swakelola.

Kelima, bidang Permukiman berupa Jalan dan Drainase Lingkungan sepanjang 1.352 meter senilai Rp. 2.845.208.384 yang dikerjakan dengan sistem Kontraktual.

“DAK Tematik PPKT merupakan kolaborasi antara pemerintah Pusat dengan pemerintah daerah untuk penanganan permukiman, khususnya di Kampung Poncol RT. 9 RW 03,” kata Tulus.